



# Al-Kaff

## Jurnal Sosial Humaniora

### **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI UNIVERSITAS DJUANDA**

Rima Nuraisyah<sup>1</sup>, Winda Tribuana<sup>2</sup>, Gina Rohmatunnisa kholilah<sup>3</sup>, Ayuning Tyas<sup>4</sup>, Annisa Nuraeni<sup>5</sup>, Abdul Kholik<sup>6</sup>

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru  
Universitas Djuanda Bogor

Jl.Tol Ciawi 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, Telp.0251-8243872, Fax.0251-8240985  
[abdul.kholik@unida.ac.id](mailto:abdul.kholik@unida.ac.id)

#### **Abstrak**

Teknologi informasi yang semakin canggih menjadi latar belakang semakin berkembangnya sistem informasi manajemen yang digunakan di Universitas Djuanda. Sistem informasi manajemen merupakan proses operasional yang dirancang sesuai dengan standar yang ditentukan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang ada di tingkat perguruan tinggi. Dengan adanya sistem informasi manajemen maka informasi mengenai akademik dan non akademik lebih mudah diakses dan terkontrol, karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun, serta memberikan kemudahan dalam pengawasannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menguraikan secara deskriptif mengenai Sistem Informasi Manajemen di perguruan tinggi. Implementasi sistem informasi manajemen sejak tahun 2016 dan sudah semakin berkembang. Penelitian ini dilakukan di Universitas Djuanda dengan tujuan untuk memberikan gambaran sistem informasi manajemen yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara serta studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan mengenai sistem informasi manajemen yang digunakan di Universitas Djuanda berkenaan dengan sistem manajemen yang digunakan, kendala, dan pengelolaan sistem yang digunakan.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Manajemen

#### **Abstract**

---

*Increasingly sophisticated information technology is the background for the development of management information systems used at Djuanda University. The management information system is an operational process that is designed according to predetermined standards in order to achieve educational goals at the tertiary level. With the existence of a management information system, information regarding academic and non-academic is more easily accessible and controlled, because it can be accessed anywhere and anytime, and provides convenience in monitoring. Management information system implementation since 2016 and has been growing. This study uses a qualitative method by descriptively describing Management Information Systems in tertiary institutions. This research was conducted at Djuanda University with the aim of providing an overview of the management information system used. This study uses interview data collection techniques and literature studies. The results of this study indicate the management information system used at Djuanda University with respect to the management system used, constraints, and management of the system used.*

---

***Keywords:** System, Information, Management.*

---

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi saat ini sudah semakin berkembang dan canggih. Sehingga dengan berkembangnya teknologi berperan dalam memberikan kemudahan dalam menyelesaikan aktivitas. Pemanfaatan teknologi informasi di Perguruan Tinggi (PT) secara teori diyakini memberikan kemudahan dan efisiensi dengan sistem tata kelola administrasinya (Pamungkas, Kusrini, & Prasetyo, 2021). Perkembangan teknologi salah satunya yaitu pada teknologi informasi yang semakin canggih.

Keberadaan sistem informasi dalam kehidupan manusia saat ini sangat membantu dalam mempermudah kehidupan, segala bidang pekerjaan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang otomatisasi, secara fisik terlihat jauh dan sulit namun dapat diakses dalam sekejap mata hanya dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi.

Perguruan Tinggi (PT) sebagai salah satu subsistem nasional didesak untuk berubah dan beradaptasi dengan situasi

perputaran informasi dan teknologi yang cepat berkembang (Dhiny, Syamsun, & Agusta, 2017). Implementasi perkembangan teknologi informasi di PT diimplementasi melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM), penggunaan SIM dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan tujuan pendidikan untuk meningkatkan pelayanan. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, segala informasi dapat diperoleh dengan mudah, dan instan karena dapat diakses tanpa memandang tempat dan waktu. Namun, tentunya dalam perkembangan teknologi informasi ini terdapat dampak negatif salah satunya yaitu semakin berkurangnya komunikasi secara langsung. Hal tersebut dikarenakan teknologi informasi yang dapat diakses dimanapun, sehingga informasi bisa didapatkan dalam jarak jauh atau berbeda tempat antara penerima dan pemberi informasi. Perkembangan teknologi informasi ini mengubah cara pandang dan gaya hidup dalam bermasyarakat ataupun dalam kehidupan sehari-hari dalam

berbagai bidang salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan.

Perkembangan dan peranan teknologi informasi dalam kehidupan manusia mudah untuk mengalami perubahan yang signifikan dan berpengaruh untuk kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah masuk ke era baru yang lebih maju dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Perkembangan dan pengelolaan SIM membutuhkan keterlibatan banyak pihak. SIM memiliki peran yang sangat besar dan berpengaruh dalam proses pembelajaran. Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukan SIM yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global.

Dampak dari adanya *Covid-19* yang terjadi sejak tahun 2019 merupakan salah satu faktor berkembangnya teknologi informasi di perguruan tinggi. Hal itu dikarenakan, kebijakan pemerintah yang mengeluarkan kebijakan agar seluruh kegiatan pendidikan dilaksanakan secara jarak jauh atau daring (dalam jaringan). Hal ini menuntut lembaga pendidikan salah satunya perguruan tinggi untuk menerapkan sistem informasi guna melanjutkan keberlangsungan pembelajaran. SIM di lembaga pendidikan telah berusaha untuk melakukan perubahan yang mendasar, karena memiliki peran besar bagi dunia pendidikan.

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua pengolahan dan memberikan dukungan informasi untuk

fungsi manajemen serta proses pengambilan keputusan. Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat. Dengan adanya sistem informasi manajemen ini segala jenis hal yang berkaitan dengan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan akan sangat terbantu dan memudahkan mencapai tujuan pendidikan di perguruan tinggi.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan pemahaman secara mendalam mengenai kasus atau asumsi yang akan diteliti, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif. Fokus penelitian yaitu jenis SIM digunakan di Universitas Djuanda, pengelolaan, kendala, serta tujuan dalam pengoperasian sistem informasi manajemen yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan SIM yang diimplementasikan di Universitas Djuanda.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara. Wawancara yaitu proses mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan. Adapun instrumen yang digunakan adalah instrumen wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif atau studi literatur. Teknik ini dipilih karena bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai sistem

informasi manajemen yang diterapkan di PT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

SIM pertama diimplementasikan di Universitas Djuanda yaitu pada tahun 2016. Implementasi SIM bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan akademik. Dalam menyajikan data yang akurat, cepat, dan tepat SIM akan memudahkan civitas akademik untuk dapat mengakses informasi. Kendala dalam implementasi SIM salah satunya yaitu adanya ketidaksesuaian data yang ada dalam sistem dan data yang dimiliki setiap fakultas. Dalam praktiknya SIM Universitas Djuanda diterapkan dalam berbagai bidang yaitu bidang kemahasiswaan, akademik, dan lainnya. Beberapa contoh penerapan sistem informasi manajemen sebagai berikut :

- **Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) PMB sangat berperan penting dalam manajemen penerimaan mahasiswa secara online. Sistem ini memudahkan dalam proses penerimaan mahasiswa baru, karena dapat mempersingkat waktu dan calon mahasiswa tidak perlu datang langsung untuk mendaftar, cukup mengakses SIM PMB. Dalam SIM ini tidak hanya memuat cara mendaftar, tetapi terdapat informasi-informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru. Dalam pengelolaannya, SIM PMB saling berkaitan dengan SIM akademik lainnya, salah satunya yaitu Sistem Informasi Akademik.

- **Sistem Informasi Akademik**

Pemanfaatan teknologi dalam urusan tata kelola suatu perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting, sehingga hal

yang berkaitan dengan data-data perlu dikelola dengan baik menggunakan teknologi yang tepat guna, kemudian diolah menjadi informasi yang bermanfaat . Berbagai permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan saat ini telah diatasi dengan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi yang sudah semakin canggih. Dengan adanya SIM maka dapat memudahkan dalam menyajikan fasilitas komunikasi, pertukaran data, maupun informasi yang cepat dan akurat, dan Sistem Informasi Akademik atau Siakad yaitu suatu bentuk pelayanan publik yang diberikan oleh pihak Universitas Djuanda untuk mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik lainnya untuk mendapatkan informasi di bidang akademik. Sistem ini memuat informasi mengenai pengisian kartu rencana studi mahasiswa, kartu hasil studi, transkrip nilai, biodata mahasiswa, pembimbing dosen akademik, dan lain sebagainya. Siakad dapat diakses setelah mahasiswa memenuhi syarat dan menerima *username* dan *password* untuk mengakses Siakad.

Siakad Universitas Djuanda juga memuat cara pembayaran secara *online*. Latar belakang adanya fitur pembayaran *online* karena terjadinya antrian panjang yang memakan waktu cukup lama dalam proses pembayaran. Sehingga, adanya penambahan fitur pembayaran menggunakan *Virtual Account*. Dalam Siakad, terintegrasi ke layanan lainnya seperti layanan *E-Learning*, pendaftaran wisuda dan lainnya.

Siakad memuat informasi dan data mahasiswa, oleh karena itu dalam pengamanannya dari infrastruktur, serta pengembangan aplikasi. Dalam pengamanan infrastruktur terdapat pengamanan yang diimplementasikan agar

tidak adanya *user* yang dapat mengakses tanpa izin. Dalam pengimplementasian Siakad bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mendapatkan informasi mata kuliah, nilai, informasi pembayaran dan lainnya, sedangkan dari sisi dosen siakad memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi jadwal mata kuliah yang diampu, dan lain-lain.

Manfaat dari penggunaan Siakad adalah dapat mempermudah dalam menangani masalah administrasi mahasiswa salah satunya dalam penerimaan mahasiswa baru, siakad dapat mempermudah dalam pengelolaan data akademik mahasiswa, pelaksanaan kegiatan perkuliahan, mengetahui transkrip nilai, dan lainnya. Sehingga dalam penggunaannya dapat dilakukan secara efektif dan efisien, serta menghemat pengeluaran biaya.

- *Learning Management System (LMS)*

LMS merupakan sistem informasi yang di dalamnya memuat kegiatan pembelajaran seperti ruang belajar, soal ujian dan forum untuk upload jawaban ujian, forum diskusi, absensi mahasiswa, materi mata kuliah dan lainnya. Dengan menggunakan LMS, dapat mempermudah kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan secara *online*. Saat pandemi Covid-19, kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*, sehingga meningkatnya pengguna LMS. Salah satu kendala dalam mengakses SIM ini yaitu adanya kesulitan dalam mengakses karena banyaknya *user* yang menggunakan sistem tersebut.

### **Pembahasan**

Perkembangan teknologi informasi sudah sangat nyata terlihat. Berbagai aktivitas organisasi, perusahaan, lembaga pendidikan, dan lainnya sudah menerapkan

teknologi informasi dalam menunjang kegiatan pendidikan. Sebagai penunjang Sistem Informasi Manajemen (SIM), peran teknologi informasi sebagai bagian dari sistem informasi telah mengalami perubahan yang drastis. Oleh karena itu, berbagai sarana dan prasarana yang terkait di dalamnya baik sumber daya maupun perangkat lainnya harus dipersiapkan untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

Institusi perguruan tinggi adalah organisasi akademis yang menggunakan teknologi informasi dalam berbagai proses pendidikannya. Sistem informasi yang diciptakan harus mampu mensinergikan semua sumber daya yang ada di Perguruan Tinggi (PT) sehingga dapat meningkatkan dan pengoptimalisasian pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang bernilai (jujur, relevan, tabayyun dan tepat waktu) untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. SIM merupakan salah satu fasilitas yang dapat menunjang kegiatan akademik dan non akademik di lembaga pendidikan salah satunya di perguruan tinggi. Menurut Sahpitri dalam . SIM merupakan salah satu solusi mengatasi kebutuhan dan penyajian informasi untuk mengolah data dalam pelayanan pendidikan yang ada di universitas atau perguruan tinggi.

Menurut Lee dalam buku Agustin (2019) mendefinisikan SIM sebagai sistem atau proses yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola organisasi efektif. SIM di Universitas Djuanda dikembangkan menyesuaikan dengan kebutuhan akademik dan non

akademik serta budaya perguruan tinggi, karena dalam pengimplementasian SIM berkaitan dengan kepercayaan operator atau pengelola SIM yang diterapkan.

Menurut Ridwan, dkk (2021) menyebutkan tujuan utama dari SIM ini adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber dan mengolah data tersebut sehingga menghasilkan suatu informasi untuk memudahkan dalam meningkatkan kualitas keputusan yang diambil guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

SIM menyediakan informasi yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik. Informasi menjadi kebutuhan pokok yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan yang pada akhirnya mampu merubah sikap, gaya hidup, dan lainnya. Kebutuhan informasi bagi setiap pengguna berbeda-beda dengan pengguna lainnya. Menurut Jogianto dalam buku Purnama (2016) sistem informasi mempunyai komponen yaitu komponen input atau komponen masukan, komponen model, komponen output atau komponen keluaran, komponen teknologi, komponen basis data, dan komponen kontrol atau komponen pengendalian. Komponen tersebut membentuk satu kesatuan yang saling berkolaborasi untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sehingga dapat mencapai tujuan SIM yang telah ditentukan.

SIM yang diimplementasikan di PT membuka kemungkinan untuk lahirnya berbagai alternatif bentuk kelembagaan baru yang menyediakan fasilitas belajar. Serangkaian kriteria pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, antara lain : harus dijaga kesesuaiannya (kompatibilitas) dengan sarana dan teknologi yang ada, dapat menstimulasikan perkembangan teknologi

dan ilmu pengetahuan, serta mampu memacu usaha peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. (Aswati, Mulyani, Siagian, & Syah, 2015). Dengan penerapan SIM di PT akan memungkinkan terjadi perubahan dalam interaksi belajar mengajar dengan sumber-sumber belajar dengan mahasiswa.

Strategi paling tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan di PT yaitu memberikan layanan pendidikan, yang didalamnya memuat informasi di bidang akademik sehingga dapat memudahkan civitas akademik untuk memperoleh informasi tersebut (Mewengkang, Tumbel, Mamonto, & Joufree Rotty, 2021). Penerapan sistem informasi dalam dunia pendidikan khususnya PT sangat penting untuk membantu dalam melakukan pengawasan terkait akademik mahasiswa.

Menurut Widyanti dalam pengembangan SIM merupakan usaha untuk mempermudah dalam usaha manajemen dan evaluasi keseluruhan proses perkuliahan yang telah terjadi dalam rangka perbaikan mutu perguruan tinggi dalam bidang akademik menggunakan sistem berbasis komputer.

## **KESIMPULAN**

Kemajuan teknologi saat ini sudah semakin berkembang dan canggih. Sehingga dengan berkembangnya teknologi berperan dalam memberikan kemudahan dalam menyelesaikan aktivitas.

Dengan adanya sistem informasi manajemen ini segala jenis hal yang berkaitan dengan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan akan sangat terbantu dan memudahkan mencapai tujuan pendidikan di perguruan tinggi. SIM di Universitas Djuanda dikembangkan menyesuaikan dengan kebutuhan akademik

dan non akademik serta budaya perguruan tinggi, karena dalam pengimplementasian SIM berkaitan dengan kepercayaan operator atau pengelola SIM yang diterapkan.

SIM yang diimplementasikan di Universitas Djuanda Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), Sistem Informasi Manajemen (Siakad), dan *Learning Management System* (LMS).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan artikel ini, baik atas do'a, dukungan moril atau materil sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2019). *Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam*. Depok: Rajawali Press.
- Aswati, S., Mulyani, N., Siagian, Y., & Syah, A. Z. (2015). Peranan Sistem Informasi dalam Perguruan Tinggi. *Journal of Information Systems*, 79-86.
- Dhiny, Syamsun, M., & Agusta, I. (2017 Vol. 15 No. 2). Analisis Efektivitas Komunikasi Organisasi dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 133-143.
- Firdaus, A., Firdaus, & Bardadi, A. (n.d.). Analisis Sistem Informasi Manajemen Perkuliahan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. *Jurnal Sistem Informasi*, 272-287.
- Joko, B. S. (Vol. 16 No. 2). Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi dalam Bidang Pendataan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 146-156.
- Manuhutu, M. A., & Wattimena, J. (2019 ). Perancangan Sistem Informasi Konsultasi Akademik Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 149-156.
- Mewengkang, R., Tumbel, G., Mamonto, F., & Joufree Rotty, V. N. (2021 Vol. 4 No. 2). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Akademik di Universitas Negeri Manado. *Journal of Management*, 318-339.
- Pamungkas, S., Kusriani, & Prasetyo, A. B. (2021 Vol. 11 No. 2). Analisis Tingkat Kematangan Sistem Informasi Manajemen Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Palangkaraya Menggunakan COBIT 5. *Jurnal SAINTEKOM*, 112-120.
- Prasojo, L. D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Purnama, C. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto: Insan Global.

Ridwan, M., Widiastiwi, Y., Zaidiah, A., Purabaya, R. H., Isnainiyah, I. N., Ardila, Y., . . . Rahayu, T. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*.